

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan suatu objektif (Nursalam, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan cross-sectional, yaitu penelitian yang dimana menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan variabel independen dihitung sekaligus dalam waktu yang sama atau satu kali (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 desember – 25 januari 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah Puskesmas Jetak yang mencakup 5 desa yaitu jetak, samirono, tajuk, sumogawe dan polobogo yang 79 ibu hamil (44,3%) pada bulan juli-oktober 2022. Teknik pengambilan sampel

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *Puposive Sampling*, syarat menetapkan sampel penelitian yaitu representatif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil anemia TM I dan TM II di wilayah Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang yang berjumlah 35 orang ibu hamil yang mengalami anemia. Sampel ini diambil pada saat kegiatan kelas ibu hamil di balai desa polobogo.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Puposive Sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini mensyaratkan adanya kriteria tertentu yang akan digunakan dalam mengambil sampel. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (sastroasmoro dan Ismael, 2014).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoadmojo, 2012).

kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil anemia yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil yang hadir saat penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Notoadmojo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang tidak hadir saat penelitian berlangsung
- 2) Yang bukan Ibu hamil wilayah puskesmas jetak

3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dengan sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2016). Definisi operasional adalah suatu definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Dapat diamati kemungkinan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Anemia Kehamilan Diwilayah Jetak Kabupaten Semarang

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan kuesuiner tentang anemia: - Pengertian anemia - Penyebab anemia - Tanda dan Gejala anemia - Bahaya anemia - Pencegahan	Kuesioner	1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang <55%	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan.

F. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau responden (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2012). Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara pengisian kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis dan dapat mempermudah peneliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuisoner. Kuisioner adalah suatu bentuk pengumpulan data atau suatu penilaian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak melibatkan kepentingan umum atau banyak orang (Notoatmodjo, 2012). Lembar kuesioner terdiri dari data umum yaitu nama, usia, pendidikan, pekerjaan. Kuesioner ini berisi pernyataan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan

pendidikan kesehatan tentang anemia yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Pada saat melakukan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet yang berisi tentang pengertian anemia, penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, bahaya dan pencegahan anemia. Pengetahuan ibu untuk pernyataan benar (B) akan diberikan skor 1, dan pernyataan salah (S) akan diberi skor 0 jika pernyataannya *Favorable*. Jika *Unfavorable* pernyataan benar (B) akan diberikan skor 0 dan pernyataan salah (S) diberikan skor 1. Jenis pertanyaan kuisisioner penelitian ini yaitu pertanyaan tertutup. Berikut kisi-kisi kuisisioner tersebut dengan subvariabel yang diteliti sebagai berikut meliputi:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner pengetahuan Anemia pada ibu hamil

No	Sub Variable	Nomor Soal		Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Pengertian Anemia	1,2,3	0	3	0
2	Penyebab Anemia	4,5	6,7	2	2
3	Tanda dan Gejala	8,10	9	2	1
4	Bahaya Anemia	11,15	12,13,14	2	3
5	Pencegahan Anemia	16,18,20	17,19	3	2
Jumlah				12	8

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui validitas instrumen biasanya akan dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment* yaitu dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Pada penelitian ini tidak

dilakukan Uji Validitas dikarena mengadop kuesioner dari penelitian Nur Soleha yang dilakukan penelitian di Puskesmas Godean II Kabupaten Sleman. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Ghozali, 2018):

$$r_{xy} = \frac{(N \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefesien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Nilai setiap pertanyaan

$\sum y$ = Jumlah seluruh pertanyaan

Keputusan Uji :

- 1) Bila r hitung (*r Pearson*) \geq r tabel (0,361 karena N 30) artinya pernyataan tersebut valid
- 2) Bila r hitung (*r Pearson*) $<$ r tabel (0,361 karena N 30) artinya pernyataan tersebut tidak valid

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran, apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Reliabilitas ini menunjukkan bahwa dari hasil pengukuran tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama. Menurut Sugiyono (2018)

$$r_{11} = \frac{(k)(1 - \sum \sigma b^2)}{(k - 1)\sigma^2 t}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varians total

Keputusan uji :

1) Bila r hitung $> 0,60$ artinya pernyataan tersebut reliabel

2) Bila r hitung $< 0,60$ artinya pernyataan tidak reliabel

4. Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2014) penelitian yang akan dilaksanakan mementingkan pada masalah etika yaitu :

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Persetujuan antara peneliti dengan responden untuk memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian yang akan dilakukan, setelah itu peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian maka dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan jika calon responden menolak, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormatinya.

b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dari subjek, maka peneliti tidak akan menuliskan nama dalam lembar observasi, peneliti hanya akan menuliskan inisial atau memberi kode tertentu pada masing-masing lembar observasi.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan salah satu masalah etika dalam penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya, data yang sudah selesai digunakan akan dimusnahkan untuk menjaga kerahasiaan tersebut.

d. Beneficence

Selama proses penelitian peneliti akan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang bisa di timbulkan bagi responden.

e. Nonmaleficence

Selama proses penelitian berjalan, peneliti akan berusaha untuk tidak melaksanakan hal yang membahayakan responden dengan cara menjauhi tindakan-tindakan yang dapat memicu efek negatif bagi responden.

f. Protection from discomfort

Peneliti akan meminta responden untuk melaporkan bila ada ketidaknyamanan meminimalkannya. Sertai penelitian dan peneliti berusaha.

g. Justice

Selama proses penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan memberikan perlakuan yang sama pada masing-masing responden.

5. Prosedur kerja

Penelitian ini dilakukan di daerah wilayah puskesmas jetak kabupaten Semarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini didapat dari data primer. (Siregar, 2018) untuk pemberian kuesioner jangka waktu antara sebaiknya tidak terlalu lama,

karena hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya pengaruh dari luar sebelum intervensi. Pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi waluyo yang ditujukan kepada ka.kesbangpol kabupaten semarang untuk mendapatkan surat izin penelitian dan studi pendahuluan.
- b. Setelah mendapatkan surat izin dari ka.kesbangpol peneliti menyerahkan surat ijin penelitian ke Puskesmas Jetak kabupaten semarang.
- c. Setelah mendapat surat ijin, peneliti melakukan pendekatan kepada responden.
- d. Peneliti kemudian mengumpulkan data calon responden
- e. Peneliti akan dibantu oleh 1 orang asisten penelitian
- f. Peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian
- g. Peneliti kemudian memberikan lembar *Informed consent* kepada responden yang bersedia dengan sukarela untuk ikut serta dan dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan.
- h. Peneliti kemudian menyebarkan kuesioner dan memberikan kesempatan responden untuk mengisi kuesioner
- i. Peneliti selanjutnya menjelaskan tentang anemia melalui media leaflet dsan memberikan kesempatan sesi tanya jawab.
- j. Setelah mendapatkan semua data yang akan diperlukan, kemudian dikumpulkan menjadi satu untuk diolah dan dianalisis.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengumpulkan data penelitian dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan oleh peneliti. (Kristanto, 2018) . Pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer melalui suatu proses dengan tahapan berikut :

1. *Editing Data*

Merupakan tahap pemilihan dan memeriksa kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokan dan penyusunan data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

2. *Scoring*

Memberikan skor pada masing-masing kode atau simbol. Scoring dilakukan setelah ditetapkan hasil setiap jawaban responden dapat diberikan skor, dengan kriteria sebagai berikut:

Pengetahuan

Favourable

- a. Bila jawaban benar diberikan nilai 1
- b. Bila jawaban salah diberikan nilai 0

Unfavourable

- a. Bila jawaban benar diberikan nilai 0
- b. Bila jawaban salah diberikan nilai 1

3. *Coding*

Coding merupakan membuat kode atas diagnosis penyakit berdasarkan klasifikasi penyakit yang berlaku bertujuan untuk mempermudah pengelompokan penyakit yang dapat dituangkan dalam bentuk angka. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Pengetahuan

- a. Kurang : Kode 1
- b. Cukup : Kode 2

c. Baik : Kode 3

4. *Tabulating*

Tabulating adalah data yang diubah menjadi kode lalu disusun dan dikelompokkan kedalam tabel.

5. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang sudah dikumpulkan ke dalam tabel setelah itu dimasukkan ke *spss* untuk diolah

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di pahami serta dapat diuji secara statistic, kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan. Analisa data dilakukan secara bertahap yaitu analisa data univariat dan bivariat:

1. Analisis Univariat

Pengukuran pengetahuan untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariate (Analisis deskriptif) yang bertujuan untuk menjelaskan atau mengdeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo,2012) dengan menggunakan rumus:

$$\frac{P=X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase nilai

X : Jumlah jawaban benar

N : Jumlah soal

Menurut (Arikunto, 2016) pengetahuan seseorang dapat diketahuidan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

a. Baik : Hasil presentase 76%-100%

b. Cukup : Hasil presentase 56%-75%

c. Kuang : Hasil presentase <56%